

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini memakai desain kuantitatif korelasional dengan rancangan crosssectional, dimana peneliti melakukan pengukuran 1 kali tanpa melakukan tindak lanjut setelah dilakukan penelitian, peneliti hanya mencari tau kaitan dari perespsi tentang media sosial dengan perilaku *bullying* remaja di Madrasah Darussalam Batumarta VI

#### B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan Madrasah Darussalam Batumarta VI Kabupaten Oku Timur Sumatera Selatan pada bulan Juli 2024

#### C. Subjek Penelitian

##### 1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh remaja berjumlah 314 remaja di Madrasah Darussalam Batumarta VI

##### 2. Sampel

Sampel penelitian ini berjumlah 176 responden yang dihitung dengan rumus slovin

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan :

N : Besar Populasi

n : Besar Sampel

d : Tingkat Kesalahan (5 %)

Berdasarkan rumus diatas dapat diambil jumlah sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$
$$n = \frac{314}{1 + 314(0,05^2)}$$
$$n = \frac{314}{1,785}$$
$$n = 175.9$$

Besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 175.9 responden, dibulatkan menjadi 176 responden.

### 3. Teknik sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *random sampling*, cara di dilakukan dengan mengidentifikasi karakteristik umum dari anggota populasi dan kemudian menentukan strata dari jenis karakteristik unit tersebut. (Notoatmodjo., 2018) Rumus *propotional random sampling* adalah sebagai berikut :

$$\text{sampel} = \frac{\text{Jumlah strata populasi}}{\text{jumlah populasi}} \times \text{Jumlah sampel}$$

**Tabel 3.1 Penghitungan proporsi sampel**

No	Kelas	Populasi	Rumus	Sampel
1.	1	104	104x176/314	58
2.	2	105	105x176/314	59
3.	3	105	105x176/314	59
Total		314		176

Kriteria penelitian ini ada dua yakni kriteria inklusi dan kriteria eksklusi

a. Kriteria inklusi

- 1) Remaja usia 13-17 (dengan melihat karakteristik pada fase ini adanya ketidakseimbangan emosional, pencarian identitas diri dan adanya perubahan hubungan sosial)
- 2) Bersedia menjadi responden
- 3) Remaja yang aktif menggunakan media sosial lebih dari 1 jam
- 4) Remaja yang mempunyai *smartphone*

b. Kriteria eksklusi

- 1) Remaja yang tidak mempunyai *smartphone*
- 2) Remaja yang tidak bersedia menjadi responden

**D. Definisi operasional**

**Tabel 3. 2 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Persepsi media sosial	Tingkat keseringan seseorang dalam penggunaan media sosial	Kuesioner Skala Intensitas Penggunaan Media Sosial (SIPMS)	1. Tinggi : $\geq 50$ 2. Rendah : $< 50$	ordinal
Perilaku <i>bullying</i>	perilaku agresif dan negatif seseorang atau sekelompok orang secara langsung berulang kali yang dilakukan untuk menyakiti teman lain	Kuesioner <i>Olweus Bully Victim Questionnaire</i> (OBVQ)	1. Rendah : $< 54$ 2. Sedang : 54-84 3. Tinggi : $> 84$	Ordinal

## E. Pengumpulan Data

### 1. Alat pengumpulan data

#### a. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner yaitu:

##### 1) Kuesioner penggunaan media sosial

Penelitian ini memakai instrument skala media sosial (SIMPS) diadopsi dari penelitian (Sabekti, 2019). Instrumen penelitian ini berjumlah 25 pertanyaan dengan nilai valid 0,500-0,654 dan nilai *crobach's alpha*  $0,625 > 0,60$  (Sabekti, 2019). dibawah ini adalah indikator yang di ukur sebagai berikut:

**Tabel 3. 3 Indikator Kuesioner SIMPS**

Indicator	item
Perhatian (isi	6,8,14,17,23,20
Penghayatan (fitur)	1,3,11,18,24
Durasi	4,9,12,21
Frekuensi	2,7,13,16,22,5,10,15,19,25

##### 2) Keusioner perilaku *bullying*

Instrumen penelitian ini yakni *Olweus Bully Victim Questionnaire* (OBVQ) yang dikembangkan oleh Gonçalves et.al. (2016). Hasil uji validitas pada instrumen OBVQ (*Olweus Bully/Victim Questionnaire*) yang dilakukan oleh peneliti pada tahun 2016 yang diuji cobakan kepada 358 responden. Berdasarkan hasil pengolahan data menunjukkan indeks validitas instrumen terentang antara 0.340 sampai dengan 0,673 pada  $p < 0,05$ . Instrumen penelitian yang digunakan merupakan instrumen adaptasi dari penelitian Gonçalves dkk., pada tahun 2016 dengan 23 item.

Dalam penelitiannya, (Gonçalves, 2016) menguji cobakan kepada 713 responden. Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan oleh Gonçalves dkk. (2016) menunjukkan indeks validitas instrumen terentang antara 0,43 sampai dengan 0,76 pada  $p < 0,05$ . Dari data di atas dapat diambil kesimpulan bahwa instrumen yang dipakai oleh Gonçalves dkk. (2016) ketika dialih bahasakan ke dalam bahasa Indonesia, validitas tidak mengalami perubahan signifikan

Berikut adalah indikator yang diukur

**Tabel 3. 4 Indikator Kuesioner OBVQ**

dimensi	item
<i>Bullying</i> verbal	7,8,9,11,12, 13,19,20
<i>Bullying</i> fisik	1,2,4,5,6, 14,22
<i>Bullying</i> nonverbal/nonfisik	3,10,15,16,17, 18,21,23

## 2. Prosedure pengumpulan data

### Langkah pengumpulan data dalam penelitian :

#### a. Prosedure administrasi

- 1) Peneliti mengurus surat studi pendahuluan dari Universitas Ngudi Waluyo
- 2) Peneliti mengirimkan surat studi pendahuluan ke Madrasah Darussalam Batumarta VI Sumatera Selatan
- 3) Peneliti mengurus surat *ethical clearance* di Universitas Ngudi Waluyo
- 4) Peneliti mengajukan surat penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo yang ditujukan pada kepala sekolah Madrasah Darussalam Batumarta VI Sumatera Selatan

b. Prosedure penelitian

- 1) Peneliti dibantu oleh asisten penelitian dalam melakukan penelitian , asisten yang membantu peneliti yakni memiliki Pendidikan setara dengan peneliti (D3 atau mahasiswa S1)
- 2) Peneliti memulai mencari sampel penelitian sesuai dengan kriteria inklusi
- 3) Peneliti mengumpulkan sampel dalam 1 ruangan untuk selanjutnya mensosialisasikan mengenai cara penelitian dan menanyakan sampel atas kesediaan menjadi responden jika setuju maka diminta untuk memberikan tanda tangan pada lembar penelitian
- 4) Selanjutnya peneliti memberikan kuesioner yang telah disiapkan dan meminta untuk mengisi kuesioner, peneliti melakukan pendampingan saat pengisian kuesioner dilakukan
- 5) Selesai penelitian, peneliti melakukan pengecekan pada kuesioner dan mengumpulkan kuesioner untuk selanjutnya dianalisa dan dibuat pembahasan penelitian

**F. Etika Penelitian**

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Peneliti tidak memaksa untuk menjadikan sampel menjadi responden dan menandatangani lembar penelitian, peneliti memintanya dengan rasa hormat.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*).

Peneliti hanya menulis nama dengan kode atau inisial nama

3. Keadilan dan inklusivitas/ keterbukaan (*resprct for justice an inclusiveness*)

Peneliti memberikan kesempatan untuk seluruh populasi menjadi responde penelitian tanpa melihat agama, jenis kelamin ras serta suku

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang tumbulkan (*balancing harms and benefits*)

Penelitian ini memberi manfaat pada responden yakni menambah wawasan dan penggunaan media sosial dan perilaku *bullying*

## **G. Pengolahan Data**

1. *Editing*

peneliti mengecek kuesioner dan melakukan perbaikan pada kelengkapan jawaban responden

2. *Coding*

Coding yang dipakai dalam penelitian ini adalah

a. Variabel penggunaan media sosial

1) Tinggi diberi kode 2

2) Rendah diberi kode 1

b. Varibel perilaku *bullying*

1) Rendah diberi kode 1

2) Sedang diberi kode 2

3) Tinggi diberi kode 3

3. *Skoring*

Peneliti memberikan skore pada setiap jawaban pada tiap variabel

a. Variabel penggunaan media social

Skor  $\geq 50$  dikatakan tinggi

Skor  $< 50$  dikatakan rendah

dengan skor jawaban sangat selalu diberi skor 4, sering diberi skor 3, jarang diberi skor 2, sangat tidak pernah diberi skor 1

b. Variabel perilaku *bullying*

Skor 8-16 dikatakan rendah

Skor 17-24 dikatakan sedang

Skor 25-32 dikatakan tinggi

dengan skor jawaban tidak pernah diberi skor 1, jarang diberi skor 2, sering diberi skor , sangat sering diberi skor 3

4. Tabulasi

Peneliti membuat tabel data di ms.exel sesuai dengan data demografi dan jawaban responden

5. *Processing atau data entry*

Data yang sudah di tabulasi dimasukan pada program spss sesuai dengan kode yang sudah ditentukan

6. *Cleaning*

Peneliti mengecek dan mengkoreksi kembali data yang sudah dimasukan

## **H. Analisis Data**

Data yang sudah diolah kemudian dilakukan analisis secara bertahap sesuai tujuan penelitian, meliputi :

1. Analisis Univariat



Analisa univariat dilakukan pada penelitian ini yakni untuk melihat

- a. Gambaran penggunaan media sosial pada remaja Madrasah Darussalam Batumarta VI Sumatera Selatan
  - b. Gambaran perilaku *bullying* pada remaja Madrasah Darussalam Batumarta VI Sumatera Selatan
2. Analisis Bivariat

Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Kendal tau*. Uji kendal tau adalah digunakan untuk mencari hubungan dan menguji hipotesis antara dua variabel atau lebih, bila datanya berbentuk ordinal atau ranking. Analisis kolerasi kendall tau memiliki rentang angka korelasi yang mempunyai interval -1 sampai +1. Sebagai berikut: (Singgih, 2019)

- Angka 0-0,5 = Korelasi lemah
- Angka > 0,5-0,7 = Korelasi kuat
- Angka > 0,7-mendekati 1 = Korelasi sangat kuat